

## Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini melalui Media Magnet Pintar

Siti Umi Kulsum<sup>1</sup>, Lily Yuntina<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Panca Sakti Bekasi

Email: [sitiumi923@gmail.com](mailto:sitiumi923@gmail.com), [lyuntina@gmail.com](mailto:lyuntina@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan Penelitian untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang kegiatan peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini melalui Media Magnet Pintar pada Satuan PAUD Sejenis (SPS) Merpati 2 Bekasi. Jenis Penelitian tindakan kelas dengan Model Kemmis dan Taggart, terdiri dari dua siklus, di setiap siklus terdapat empat tahap yaitu 1) Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Observasi dan 4) Refleksi. Pengumpulan data dengan cara observasi, subjek penelitian adalah adalah Siswa Kelompok B yang berjumlah 10 siswa, sampel menggunakan sampel jenuh. Teknik analisis Data adalah Analisis Deskriptif Persentatif Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran melalui media magnet pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak, dapat dilihat dari hasil rata-rata kelas, Prasiklus 31%, Siklus I 63%, Siklus II 81,4%. Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas berhasil karena telah melebihi nilai ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70% sesuai dengan kesepakatan bersama dengan kolaborator yaitu dengan "Kategori Berkembang sangat baik"

**Kata Kunci :** *Membaca Permulaan, Media Medan Magnet, Kemampuan Membaca*

### Abstract

The aim of the research is to find out and obtain information about activities to improve Early Childhood Reading Ability through Smart Magnet Media at the Merpati 2 Bekasi Kindergarten Unit (SPS). This type of classroom action research uses the Kemmis and Taggart models, consisting of two cycles, in each cycle there are four stages, namely 1) Planning, 2) Action, 3) Observation and 4) Reflection. Collecting data by observation, the research subjects were Group B students, totaling 10 students, the sample used a saturated sample. The data analysis technique is Percentative Descriptive Analysis. The results of the research show that learning through smart magnetic media can improve children's initial reading abilities, which can be seen from the class average results, Pre-Cycle 31%, Cycle I 63%, Cycle II 81.4%. The Class Action Research activity was successful because it exceeded the minimum completeness score (KKM) of 70% in accordance with the mutual agreement with collaborators, namely the "Very well developed category"

**Keywords:** *Beginning Reading, Magnetic Field Media, Reading Ability*

### PENDAHULUAN

Para ahli yang tergabung dalam National Association For The Education Of Young Children (NAEYC), dan para ahli pada umumnya memberikan batas bahwa anak usia dini adalah anak yang sejak lahir sampai dengan usia delapan tahun. Jadi mulai dari anak itu lahir hingga ia mencapai umur 6 tahun ia akan dikategorikan sebagai anak usia dini. Banyak orang mengistilahkan fase atau masa ini sebagai "Golden Age" karena masa ini sangat menentukan perkembangan berikutnya, jika dewasa baik dari

segi fisik, mental maupun kecerdasan. Oleh karena anak usia dini itu akal pikirnya atau daya nalar baru berkembang maka dari itu perlu bimbingan dari orang dewasa.

Menurut Glen Dolmen seorang ahli perkembangan anak menyatakan bahwa otak manusia secara pesat terjadi pada rentang usia 0-7 tahun dan perkembangannya akan lebih maksimal apabila ada rangsangan yang tepat sesuai dengan tahapan-tahapan perkembangannya, baik rangsangan motoric halus, motoric kasar, rangsangan kognitif, sosial emosional, rangsangan bahasa dan juga seni. Oleh sebab itu pendidikan bagi mereka tidaklah cukup hanya dilakukan oleh orang tua saja namun diperlukan pendidikan yang lebih formal guna memaksimalkan tumbuh kembang anak. Undang-undang Sistim Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Pasal 28 ayat 1, rentangan anak usia dini adalah 0-6 tahun yang tergambar dalam pernyataan yang berbunyi: Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih tinggi. Memenggunakan media pembelajaran magnet pintar dapat menstimulus atau merangsang kemampuan anak usia dini mengenal huruf. Membantu penyelesaian masalah keterlambatan aspek kognitif dan Bahasa pada anak usia dini. Melatih kosentasi dan daya tangkappada anak usia dini.

Membaca merupakan suatu ketrampilan yang wajib dimiliki oleh setiap individu, dengan membaca seseorang dapat menyerap berbagai informasi yang beredar dalam kehidupannya sebagai manusia, membaca juga adalah sarana untuk menggali lebih dalam dalam ilmu pengetahuan yang sangat luas dan beragam, selain itu membaca juga merupakan jembatan komunikasi antara satu individu atau kelompok masyarakat dengan individu atau kelompok masyarakat yang lain. Menurut Tarigan (1985) bahwa membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk menerima pesan, suatu metode yang dipergunakan untuk berkomunikasi dengan diri sendiri maupun orang lain, yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambing-lambang tertulis. Oleh karena itu membaca sangat perlu dipelajari sejak usia dini sesuai dengan tahapan yang dapat diserapnya untuk dapat melanjutkan pembelajaran pada tahap yang lebih tinggi.

Istilah media pembelajaran *Magnet Pintar* diberikan oleh penulis sendiri adalah media pembelajaran berupa kartu huruf yang diberi magnet berbentuk lembaran (Magneteic Sheet) dan lembaran lempeng besi yang berbentuk persegi panjang seperti papan tulis. Kartu huruf dibuat oleh penulis dengan menggunakan computer dan dicetak, lalu diberi laminating kemudian digunting menjadi tiap huruf. Kemudian setiap kartu ditempelkan maghnete sheet. Maghnite Sheet adalah lapisan tipis plastic tertanam dengan jutaan partikel baja maghnit yang bertindak seperti maghnit kecil, yang biasanya terdiri dari lapisan aneka macam warna. Plastik mempertahankan kualitas lembaran yang yang fleksibel. Semua magnet lembaran dapat dipotong dengan mudah keberbagai ukuran atau bentuk dengan menggunakan gunting atau pisau. Sedangkan media tempat meletakkan kartu-kartu huruf tersebut adalah lembaran besi yang berbentuk persegi panjang dengan ukuran 50 x 35 cm dengan dilapisi kertas agar aman bagi anak-anak.

## **METODE**

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan dalam lingkup kelas guna meningkatkan kualitas proses belajar. Hal ini sesuai dengan Suharsimi Arikunto (2010), penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah subjek yang

menjadi sasaran yaitu peserta didik, bertujuan memperbaiki situasi pembelajaran di kelas agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran. Subyek Penelitian ditujukan kepada siswa kelompok B yang berjumlah 10 anak, terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan tahun ajaran 2022 / 2023. Penelitian dilakukan dengan 2 siklus dengan didahului tindakan observasi. Siklus 1 (pertama) dilakukan pada tanggal 7-11 Agustus 2023, siklus 2 (kedua) dilakukan pada tanggal 21- 25 Agustus 2023.

Penelitian diawali dengan melakukan Observasi Pra Tindakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca permulaan pada siswa dengan wawancara yang dilakukan penulis dengan guru kelas yang mengetahui kondisi yang ada pada anak. Pada tahapan awal atau Pra Siklus peneliti memperkenalkan huruf abjad pada anak melalui lagu agar mudah dipahami oleh anak, karena anak – anak cenderung lebih gampang untuk menghafal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Penelitian ini maka terdapat beberapa indikator keberhasilan yang dapat dilihat. Pada siklus satu dihari pertama anak diperkenalkan dengan huruf vocal a, i, u, o dan terlihat 3 siswa yang sudah mulai mengenal huruf vocal.

Hari kedua ada pengulangan pembelajaran dihari pertama, dan di tambah 10 huruf konsonan, yaitu b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, hasilnya dari pengenalan huruf vocal terdapat peningkatan jumlah siswa yang mengenal dan melafadzkan huruf vocal sebanyak 2 orang. Sedangkan pengenalan huruf konsonan 1 siswa mengenal 9 huruf dan melafdzkan dengan benar huruf b, c, f, g, h, j, k, l, m.

Hari ketiga dilakukan pengulangan pengenalan huruf b, c, d, f, g, h, j, k, l, m dan di tambah dengan pengenalan huruf n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z. secara berulang kali. Hasil pengenalan huruf konsonan sampai z, 1 siswa yang berhasil mengenal dan melafadzkan huruf dengan benar b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, r, s, t, v, w, x, y, z. Sedangkan 2 siswa 1 yang berhasil mengenal huruf meski ada beberapa huruf yang pelafadzkannya belum benar b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, r, s, t, v, w, x, y, z.

Pada Siklus 2 hari pertama anak belajar menggabungkan huruf konsonan dan huruf vocal, yakni ba. Tindakan pada siklus 2 hari pertama anak dapat menyusun dan membaca huruf ba, bi, bu, be, bo, ca, ci, cu, ce, co, da, di, du, de, do dan seterusnya. Pada hari ke 2 anak bisa menyusun dan membaca i-b-u, u-b-i, a-b-i, b-i-b-i, m-a-m-a, m-a-m-i, p-a-p-a, p-a-p-i, a-d-e, s-u-s-u, s-u-k-a.

Pada hari ke 3 targetnya anak bisa menyusun huruf menjadi satu kalimat pendek dan membacanya “mama papa, mami papi, ibu cuci baju, ade suka susu, ade suka ubi, aku suka roticuci baju, ade suka susu, aku suka susu, aku suka roti, ade suka susu, ade suka ubi, dan seterusnya.

## Hasil Observasi.

Hasil observasi dapat kita lihat pada table 1. berikut ini :

**Tabel 1. Hasil Observasi Pra Tindakan**

No	Nama	Indikator							Total
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Abdullah	2	1	2	1	2	1	1	10
2	Athifa	1	1	2	2	2	1	1	10
3	Fajar	1	1	1	1	2	1	1	8
4	Fania	2	1	2	1	1	2	2	11
5	Jihan	1	1	1	1	1	1	1	7
6	Nasyauqi	1	1	1	1	2	1	1	8

No	Nama	Indikator							Total
		1	2	3	4	5	6	7	
7	Nazwa	1	1	2	1	2	1	1	9
8	Refa	1	1	2	1	1	1	1	8
9	Shareen	1	1	1	1	2	1	2	9
10	Thaqif	2	1	2	1	1	1	2	10
	Total	13	10	18	11	16	11	13	90

Keterangan :

- 4 = BSB = Berkembang Sangat Baik
- 3 = BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- 2 = MB = Mulai Berkembang
- 1 = BB = Belum Berkembang.

Dari table diatas terlihat bahwa siswa yang belum memiliki kemampuan membaca permulaan sejumlah 68% dengan perhitungan sebagai berikut: Jumlah anak (N) = 10 Indikator (I) = 7 Total Skor (ST) = 90 Skor Maksimal (SM) = 4. Pada Siklus Observasi ini jumlah siswa yang *belum* memiliki kemampuan membaca permulaan adalah 68 %.

$$\frac{ST}{N \times I \times SM} = \frac{90}{10 \times 7 \times 4} = \frac{90}{280} \times 100$$

Jadi 100 % - 32% = **68 %**

Pada penelitian siklus 1 ini, pembelajaran dilaksanakan 3 kali pertemuan, yaitu hari Senin, Rabu dan Jum'at di bulan Agustus mulai pukul 08:00 – 10:30 di SPS Merpati 2 dari pembukaan sampai berakhir kegiatan pembelajaran, peneliti mendapatkan hasil dengan melalui tindakan langsung. Tahapan Siklus 1 peneliti memperkenalkan huruf Vokal. Karena daya konsentrasi anak yang sangat terbatas maka harus diulang beberapa kali agar anak mengingatnya dengan baik. Setelah anak-anak hafal huruf vocal selanjutnya diperkenalkan huruf konsonan, karena huruf abjad jumlahnya banyak maka penyampaian kepada anak tidak bisa dilakukan secara keseluruhan. Pada tahap awal diperkenalkan sepuluh huruf dengan cara mengulang beberapa kali, tahap berikutnya sebelas huruf dengan metode yang sama dan tak lupa huruf vocal yang sudah diketahui. Langkah selanjutnya setiap anak diminta untuk mengambil masing-masing tiga kartu huruf, anak diminta untuk membuka dan memperhatikan kartu huruf yang sudah dipegangnya. Kemudian peneliti menyebutkan satu persatu kartu huruf yang akan di tempel pada lembaran besi karena kartu hurufnya menggunakan magnet, itulah yang menyebabkan media tersebut dinamakan "Magnet Pintar"

*Hasil penelitian* dalam kegiatan Siklus 1 terdapat peningkatan siswa yang mampu dalam membaca permulaan sebesar 65 % sebagaimana yang terlihat pada table dan perhitungan berikut ini:

**Tabel 2. Hasil Tindakan Siklus 1**

No	Nama	Indikator							Total
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Abdullah	3	3	3	3	3	3	3	21
2	Athifa	3	3	3	3	3	3	3	21
3	Fajar	2	2	3	2	3	2	2	16
4	Fania	3	3	3	3	3	3	3	21
5	Jihan	3	2	2	2	2	2	2	15
6	Nasyauqi	3	2	2	2	2	2	2	14
7	Nazwa	3	2	2	3	2	3	2	17
8	Refa	2	2	2	2	2	2	2	14
9	Shareen	3	2	3	2	3	2	3	18
10	Thaqif	3	3	3	3	3	3	3	21
Total :		24	22	25	21	26	24	24	178

Keterangan :

- 4 = BSB = Berkembang Sangat Baik
- 3 = BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- 2 = MB = Mulai Berkembang
- 1 = BB = Belum Berkembang

Jumlah yang memiliki kemampuan membaca permulaan mengalami peningkatan menjadi 63 %, dengan penghitungan :

$$\frac{ST}{N \times l \times SM} = \frac{178}{10 \times 7 \times 4} = \frac{178}{280} \times 100$$

= **63 %**.

Pada Penelitian Siklus 2 hari pertama Penelitian dilanjutkan dengan kegiatan menggabungkan huruf konsonan dengan huruf vocal supaya menjadi kata, ba, bi, bu, be, bo, ca, ci, cu, ce, co, da, di, du, de, do, fa, fi, fu, fe, fo dan seterusnya. Pada hari ke 2 anak belajar menyusun huruf dan membaca i-b-u, u-b-i, a-b-i, b-i-b-i, b-a-j-u, c-u-c-i, m-a-m-a, m-a-m-i, p-a-p-a, p-a-p-i, a-d-e, s-u-s-u, s-u-k-a. Pada hari ke 3 peneliti harus membuat peraturan guna menertibkan anak-anak karena anak saling berebut. Kegiatan ini dimulai dengan menyusun kata menjadi kalimat yang berarti seperti, mama papa, mami papi, ibu cuci baju, aku suka roti, ade suka ubi, dan ade suka susu, ade suka roti dan seterusnya.

Hasil pada Siklus ini menunjukkan kemampuan siswa dalam membaca permulaan sangat signifikan, terlihat pada table berikut ini.

**Tabel 3. Hasil Tindakan Siklus 2**

No	Nama	Indikator							Total
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Abdullah	3	4	3	4	3	4	4	25
2	Athifa	3	4	3	4	3	3	4	24
3	Fajar	3	3	3	3	3	3	4	22
4	Fania	3	4	4	4	4	4	4	26
5	Jihan	3	3	3	3	3	3	3	21
6	Nasyauqi	3	3	3	3	3	3	3	21
7	Nazwa	3	3	3	3	3	3	3	21
8	Refa	3	3	3	3	3	3	3	21
9	Shareen	3	3	3	3	3	4	3	22
10	Thaqif	3	4	4	3	4	3	4	25
	Total	30	34	32	33	32	33	35	228

Keterangan :

- 4 = BSB = Berkembang Sangat Baik
- 3 = BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- 2 = MB = Mulai Berkembang
- 1 = BB = Belum Berkembang

Hasil penelitian pada *Siklus 2* ini jumlah siswa yang memiliki kemampuan membaca permulaan mengalami peningkatan menjadi 81,4 %, dengan penghitungan:

$$\frac{ST}{N \times l \times SM} = \frac{228}{10 \times 7 \times 4} = \frac{228}{280} \times 100 = 81,4 \%$$

**Tabel 4. Hasil dari Perhitungan Kemampuan Belajar Membaca Permulaan:**

Pra siklus	31%
Siklus 1	67%
Siklus 2	81%

**Tabel 5. Tabel Catatan Lapangan**

Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan Anak	Kegiatan Guru
➤ Kegiatan Awal	- Meletakkan sepatu di rak - Meletakkan tas di loker	Menyambut anak dengan mengucapkan salam dengan senyum yang ramah
➤ Pembukaan	Posisi anak <i>berdiri</i>	Posisi guru <i>berdiri</i> memimpin
➤ Memberi Salam	melakukan kegiatan dari:	Kegiatan dari:
➤ Tepuk Rukun Islam	-Tepuk Rukun Islam	Tepuk Rukun Islam
➤ Tepuk Rukun Iman	-Tepuk Rukun Iman	-Tepuk Rukun Iman
➤ Ikrar	-Ikrar	-Ikrar
➤ Refleksi motoric halus Meremas Tangan	-Refleksi motoric halus Meremas Tangan	-Refleksi motoric halus Meremas Tangan

---

➤ Berdo'a	-Berdo'a	-Berdo'a
➤ Muroja'ah surat – surat pendek, hadits untuk anak–anak dan do'a sehari hari		Kegitan posisi duduk: Melakukan presensi dan dan dilanjutkan dengan Muroja'ah bersama anak
➤ Kegiatan Inti	Posisi duduk setengah lingkaran	Posisi duduk di tengah anak.
➤ Mengenalkan Anggota Keluarga Inti:	Melakukan Kegiatan bermain dan belajar huruf vocal dan konsonan menggunakan media Magnet Pintar	Melakukan Menjelaskan cara atau mengarahkan dan mengamati dari kegiatan anak bermain dan belajar huruf vocal dan konsonan menggunakan media Magnet Pintar
➤ Memperkenalkan anggota keluarga Inti		
➤ Mengenalkan Huruf Vocal dan Huruf Konsonan		
➤ Penutup	Anak mengikuti kegiatan berdo'a bersama sama	Guru memimpin do'a bersama dan mereviuw kegiatan yang dilakukan pada hari itu
➤ Kegiatan diakhiri dengan do'a mulai dari :		
➤ Surat Al Ashr.		
➤ Doa:		
➤ Kedua orangtua, kebaikan dunia akhirat, keluar rumah, naik kendaraan dan penutup majlis		

---

#### Keterangan :

- 4 = BSB = Berkembang Sangat Baik  
3 = BSH = Berkembang Sesuai Harapan  
2 = MB = Mulai Berkembang  
1 = BB = Belum Berkembang

#### Refleksi

Kelemahan: Pada kegiatan inti dengan menggunakan media magnet Pintar pada tahap awal anak belum bisa menyerap semua karena banyaknya huruf abjad.

Kelebihan: Dengan menggunakan media Magnet Pintar anak – anak sangat tertarik dan bersemangat sehingga anak yang sebelumnya tidak mengetahui huruf abjad menjadi semangat untuk belajar.

#### SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di PAUD SPS MERPATI 2, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui media yang berbasis permainan dalam hal ini khususnya menggunakan media *Maghnet Pintar*, dapat disimpulkan bahwa: Jumlah yang memiliki kemampuan membaca permulaan pada siklus 1 berdasarkan table mengalami peningkatan menjadi 63 %, Pada Siklus 2 jumlah yang memiliki kemampuan membaca permulaan mengalami peningkatan menjadi 83 %, minat Belajar siswa meningkat lebih besar karena proses belajar jadi lebih menyenangkan. Pemahaman akan materi yang dimaksud juga lebih cepat sehingga mereka telah mampu merangkai kata menggunakan potongan kartu-kartu huruf yang diberi magnet sehingga bisa ditempel membuat pembelajaran lebih menarik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Widi Astuti, Rizky Drupadi, Ulwan Syafrudin, (2021), *Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun*, Journal Of Islamic Early Children Education (online) <http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v4i1.11958>, 17 September 2023.
- Camal Thabroni (2020), *Media Pembelajaran: Pengertian, Ciri, Fungsi, Kriteria dan sebagainya*, <https://serupa.id/media-pembelajaran>, 16 Oktober 2023.
- DetikCom, "Ini Manfaat dan Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini" <https://www.detik.com/edu/sekolah/d>, 30 Agustus 2023
- Erfiani Ramadanti<sup>1</sup> Zuhairansyah Arifin<sup>2</sup>, *Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Kartu Bergambar bagi Anak Usia Dini dalam Bingkai Islam dan Perspektif Pakar Pendidikan*, Journal of Islamic Early Childhood Education, Vol. 4, No. 2, November, 21 September 2023
- Halim Malik, (2011), *Hakikat Permulaan Membaca Di Taman Kanak-Kanak*, <https://www.kompasiana.com>.
- Hanifah Prandita, Pentingnya PAUD bagi Perkembangan Anak <https://www.duniabelajaranak.id/pentingnya-paud-bagi-perkembangan-anak>, Rabu, 30 Agustus 2023
- Irdawati, Yunidar, dan Darmawan, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol*, Jurnal Kreatif Tadulako (Online) Vol. 5 No. 4 ISSN 2354-614X <https://jbasic.org/index.php/basicedu,10> September 2023.
- Itah Fahitah<sup>1</sup>), Sri Watini<sup>2</sup>), 2021, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Huruf*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, (Online), Vol 5, No 1, DOI: [10.31849/paud-lectura.v4i02.7603](https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.7603), 10 September 2023.
- Kadek Mei Antariani, (2021), *Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha, (Online), Vol. 9, No. 3, Tahun 2021, pp. 467-475 468, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/index>, 18 September 2023.
- Khirjan Nahdi<sup>1</sup>), Dukha Yunitasari, (2020) *Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan*, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, (Online), Vol. 4 Issue 1 Pages 446 453, <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view...> 9 September 2023
- Khusnul Laely, 2013, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Kart Gambar*, Jurnal Pendidikan Usia Dini, (Online), Volume 7 Edisi 2
- Morinaga Platinum ♦ 20 Juli 2023, 6 Aspek Perkembangan Anak Usia Dini yang Wajib Bunda Ketahui, <https://morinagaplatinum.com/id/milestone/6-aspek-perkembangan-anak-usia-dini-yang-wajib-bunda-ketahui>, 31 Agustus 2023
- Pramita Sofia Mardani, 2022, *Penggunaan Media Animasi Bergambar dal Mengembangkan Keterampilan Membaca Permulaan Anak Usia Dini*, (Online), Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 5 No. 02 (2022): PAUD Lectura: <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i02.8778>, 19 September 2023.
- Risman Bro *Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc Taggart* <https://calonpendidik.com/model-kemmis-mc-taggart>
- Silabus Web Id Menejmen TK dan PAUD Pengertian Anak Usia Dini Menurut Beberapa Cendekiawan, <https://www.silabus.web.id/anak-usia-dini/>
- Siti Rahwati<sup>1</sup>, Chandra Asri Windarsih, 2021, *Implementasi Metode Phonics Dalam Pengenalan Bahasa Inggris Dan Membaca Permulaan Anak Usia Dini* jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif), (Online), Vol.4 No.1,
- Utsnani Qomari SP, Baik Nilawati Astini, Nurhasanah Nurhasanah, Fahrudin Fahrudin, 2021, *Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini Di Desa Rempung*, Jurnal Mutiara Pendidikan, (Online), <http://Jurnalkip.unram.ac.id>, 20 September 2023.